

# Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Berbasis Budaya Sekolah

Oleh:

Dwi Putri Ayu Lestari,  
Muhlasin Amrullah

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Juli, 2023

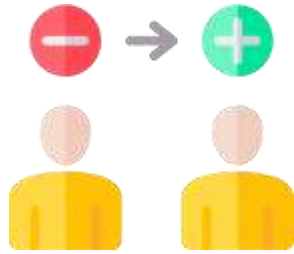
# Pendahuluan



Pendidikan akan terus berjalan dan berkembang selama masih ada kehidupan manusia di dunia. Maka eksperimen dalam dunia pendidikan tidak ada habisnya di kehidupan manusia (Kurniawan, 2021).



Lunturnya moral generasi bangsa, salah satunya pada karakter religius siswa. Nilai religius merupakan karakter yang mengajarkan berperilaku patuh dalam melaksanakan hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama islam yang di anutnya, selalu menghormati satu sama lain, menghargai terhadap agama lain dalam menjalankan ibadah (wati,2017).



Pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan secara sadar dalam mengembangkan hal-hal untuk menghargai manusia dan menciptakan generasi bangsa yang berkarakter, sehingga bermanfaat bagi lingkungannya (Mustoip, 2018).



Penguatan pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah ditanamkan dan dilakukan secara terus-menerus akan membentuk siswa yang berkarakter. Pendidikan karakter melalui budaya yang ada disekolah dapat membangun perilaku siswa ke arah hal positif (Virgustina,2019).

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana penguatan pendidikan karakter religius berbasis budaya sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Randegan?
2. Adakah faktor pendorong khusus dalam penguatan pendidikan karakter religius berbasis budaya sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Randegan?

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penguatan pendidikan karakter religius berbasis budaya sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Randegan
2. Untuk mengetahui dampak dari penguatan pendidikan karakter religius berbasis budaya sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Randegan?

# Metode

## Objek Penelitian



Sekolah Dasar  
Muhammadiyah  
11 Randegan



## Pendekatan



Fenomenologi



## Jenis Penelitian



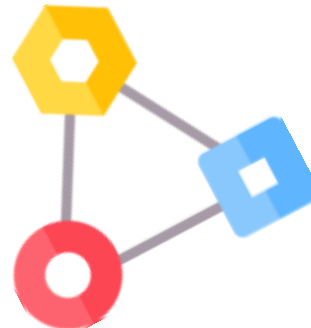
Kualitatif

## Pengumpulan Data



Wawancara,  
observasi, dan  
dokumentasi

## Pengumpulan Data



Sumber & teknik

## Pengumpulan Data



Miles, Huberman dan Saldana (2014)  
Pengumpulan data, Kondensasi data,  
Penyajian data dan Penarikan  
kesimpulan.

# Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bentuk-bentuk penguatan pendidikan karakter religius siswa kelas IV berbasis budaya sekolah di SD Muhammadiyah 11 Randegan melalui beberapa program pembiasaan yaitu, Tahfidz Al-Qur'an, kegiatan Ta'lim Muta'alim, sholat berjamaah (sholat Dhuha dan sholat Dzuhur), pembiasaan mengucapkan salam, kegiatan Muhasabah, kegiatan Jum'at Berkah, peringatan hari besar keagamaan.

Sebagian besar program-program tersebut rutin dilaksanakan oleh siswa dan guru SD Muhammadiyah 11 Randegan. Kegiatan-kegiatan rutin tersebut dapat membentuk karakter siswa terutama karakter religius dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

# Pembahasan

## a. Tahfidz Al-Qur'an

Penguatan pendidikan karakter religius berbasis budaya sekolah dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan berdo'a bersama dan tahfidz Al-Qur'an, berdo'a bersama dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yang diikuti seluruh peserta didik.

## b. Kegiatan Ta'lim Muta'alim

Kegiatan ta'lim muta'alim pada siswa kelas IV dilakukan setiap hari Selasa, waktu pelaksanaan kegiatan tersebut dimasukkan dalam jam pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung pukul 11.20 -11.55 WIB, dalam kegiatan ini peserta didik diajarkan tentang soft skill dan adab-adab dalam agama islam seperti adab bertamu, adab makan dan minum, adab berpakaian, adab menahan amarah, adab berwudlu dan lain-lain.



### **c. Shalat Berjama'ah (Shalat Dhuhur dan Shalat Dhuha)**

Kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah bagi peserta didik untuk membiasakan dalam menjalankan kewajibannya sebagai umat islam, dalam kegiatan shalat berjama'ah diharapkan peserta didik dapat menjalankan ibadah tepat waktu dan dilakukan secara berjama'ah sesuai dengan ajaran agama islam.

### **d. Pembiasaan Mengucapkan Salam**

Kegiatan pembiasaan mengucapkan salam ini dilaksanakan untuk meningkatkan sikap sopan santun terhadap guru khususnya pada kelas IV yang mana diharapkan dapat mengucapkan salam sebelum memasuki ruang kelas dan sebelum meninggalkan ruang kelas pada saat pembelajaran berakhir dan dimanapun mereka berada, serta pada saat berpapasan baik dengan teman, guru maupun orang yang lebih tua.

### **e. Kegiatan Muhasabah**

Kegiatan muhasabah merupakan kegiatan evaluasi diri yang dilakukan bersama-sama oleh peserta didik dan guru. Kegiatan Muhasabah dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi yang dimulai pukul 7.00 – 7.30 WIB yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru, dalam kegiatan muhasabah terdapat seorang pemateri yang akan berceramah tentang materi-materi yang ditujukan sebagai bahan evaluasi diri.

## **f. Kegiatan Jum'at Berkah**

Kegiatan jum'at berkah rutin dilakukan setiap hari Jum'at, yang mana kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik khususnya kelas IV dan didampingi oleh wali kelas untuk berbagi makanan kepada orang-orang yang berada disekitar sekolah dan infaq yang ditujukan pada masjid-masjid yang berada di dekat SD Muhammadiyah 11 Randegan.

## **g. Peringatan Hari-Hari Besar Keagamaan**

Kegiatan memperingati hari-hari besar keagamaan merupakan kegiatan yang memperingati hari istimewa yang terjadi dalam sejarah islam. Dalam kegiatan memperingati hari besar keagamaan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah khususnya pada siswa kelas IV, yang mana dalam kegiatan ini akan diadakan sebuah pengajian yang diikuti oleh seluruh warga sekolah SD Muhammadiyah 11 Randegan dan serangkaian kegiatan yang bertemakan tentang agama islam seperti lomba Tahfidz Al-Qur'an, Pidato, Ceramah, dan lain-lain.

## **Dampak Dari Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas IV Berbasis Budaya Sekolah Di SD Muhammadiyah 11 Randegan**

Dampak yang terjadi dalam program-program pendidikan karakter religius yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 11 Randegan memiliki dampak yang signifikan terhadap penguatan pendidikan karakter religius siswa kelas IV melalui budaya sekolah. Budaya sekolah yang rutin dilaksanakan setiap hari dan mendapat dukungan dari para guru akan membawa dampak yang baik bagi peserta didik. Melalui budaya sekolah yang terus dikembangkan dan budaya sekolah yang menyenangkan akan lebih mudah membentuk karakter religius. Yang mana peserta didik memiliki perubahan menjadi peserta didik yang lebih sopan terhadap siapapun yang mereka temui. Kemudian peserta didik yang suka berkata kasar terhadap teman-temannya, dengan melalui kegiatan rutin budaya sekolah seiring berjalannya waktu peserta didik memiliki perubahan menjadi lebih tenang dan tidak mudah marah.

# Manfaat Penelitian

1. Mengetahui penguatan pendidikan karakter religius berbasis budaya sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Randegan.
2. Mengetahui dampak dari penguatan pendidikan karakter religius berbasis budaya sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Randegan.

# Referensi

- [1] Kurniawan, "Penguatan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah Di SD Muhammadiyah 4 Batu," vol. 8, p. 6, 2021.
- [2] Rahman, S. A. Munandar, A. Fitriani, Y. Karlina, and Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [3] Bararah, "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah," vol. 11, no. 3, pp. 469–482, 2021.
- [4] Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018*. 2018.
- [5] Zubaedi, "Desain Pendidikan Karakter," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [6] Kuswandi, A. Rohman, and D. Hediansah, "Teaching Religious Character Education in Pre-School in the Era of Pandemic," *Nadwa J. Pendidik. Islam*, vol. 15, no. 1, pp. 19–34, 2021, doi: 10.21580/nw.2021.15.2.8575.
- [7] Wati and D. B. Arif, "Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa," no. November, 2017.
- [8] Suyitno, "Strategi Pembentukan Budaya Religius Untuk Meningkatkan Karakter Islami di Sekolah Dasar Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta," *Edukasi J. Pendidik.*, vol. 10, no. 2, pp. 191–204, 2018.
- [9] Prasetyo and W. Indriani, "Pembinaan Karakter Disiplin Berkendara Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dan Budaya Disiplin," *J. Pendidik. Karakter*, no. 1, 2019, doi: 10.21831/jpk.v0i1.23587.
- [10] Marini, "Integration of Character Values in School Culture at Elementary Schools in Jakarta, Indonesia," *J. Arts Humanit.*, vol. 6, no. 5, p. 21, 2017, doi: 10.18533/journal.v6i5.1171.
- [11] Edwin and A. Pramana, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Jenjang Sekolah Dasar," *Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 09, 2021.
- [12] Virgustina, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Kel. J. Ilm. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. 5, no. 2, p. 365, 2019, doi: 10.30738/keluarga.v5i2.3842.
- [13] Siregar, "Nilai-Nilai Budaya Sekolah dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa SD IT Bunayya Padangsidempuan," *J. Kaji. Gend. dan Anak*, vol. 1, no. 1, 2018, doi: 10.24952/gender.v1i1.777.

- [14] Wardani, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SD Negeri Taji Prambanan Klaten," *Proceeding Semin. Nas. Konserv. dan Kualitas Pendidik.*, no. 2013, pp. 23–27, 2014.
- [15] Amelia and Z. H. Ramadan, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 5548–5555, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1701.
- [16] Septi and A. Anggraini, "Implementasi Pendidikan karakter Melalui Budaya Sekolah di SD," *Pendidik. ke-SD-an*, vol. 3, no. 3, pp. 151–158, 2017.
- [17] Wahono, M. Wahono, and A. S. Priyanto, "Implementasi Budaya Sekolah Sebagai Wahana Pengembangan Karakter Pada Diri Siswa," *Integralistik*, vol. 28, no. 2, pp. 140–147, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/hju/index.php/integralistik/article/view/13723>
- [18] Muhtar and R. Dallyono, "Character education from the perspectives of elementary school physical education teachers," *Cakrawala Pendidik.*, vol. 39, no. 2, pp. 395–408, 2020, doi: 10.21831/cp.v39i2.30647.
- [19] Ramdhani, "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter," *J. Ind. Relations*, vol. 26, no. 1, pp. 112–119, 2014, doi: 10.1177/002218568402600108.
- [20] Octaviani, F. Furaidah, and S. Untari, "Penguatan Pendidikan Karakter Nilai Religius Dalam Program Kegiatan Budaya Sekolah," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 4, no. 11, p. 1549, 2019, doi: 10.17977/jptpp.v4i11.13044.
- [21] Mamik, *Metodologi Kualitatif*, vol. 4, no. 1. 2015.
- [22] Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I. CV. Syakir Media Press, 2021.
- [23] Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *J. Sci. Commun.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2020, doi: 10.31506/jsc.v1i1.7764.
- [24] Ummah, "Implementasi Budaya Sekolah Berbasis Karakter di Sekolah Dasar Alam Bengawan Solo," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 7, pp. 485–497, 2018.
- [25] Fauzani, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Kerjasama Dalam Implementation of Cooperation in Character Education in Pe Learning," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 7, no. 24, pp. 350–361, 2018.

